

ABSTRAK

Judul	:Problematika Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Anak <i>Mustadh'afin</i> (Studi Kasus di Kampung Baru Strenkali Jagir Wonokromo)
Penulis	:Amalia Utami
Pembimbing	:Moh. Faizin,M.Pd.I dan Drs.Sutikno,M.Pd.I
Kata Kunci	:Problematika, Nilai-nilai, Pendidikan Islam, Anak <i>Mustadh'afin</i>

Nilai-nilai Pendidikan islam pada anak pertama kali didapatkan dari lingkungan keluarga dan komponen yang utama adalah orangtua, namun tidak hanya itu, dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan islam, lingkungan juga akan mempengaruhi keagamaan anak, jika pendidikan orang tua yang rendah, keadaan ekonomi yang minim, sehingga membuat mereka tergolong kaum *Mustadh'afin* (kaum yang lemah dan tertindas), serta lingkungan sangat kurang menunjang bagi perkembangan nilai-nilai pendidikan islam, akhirnya akan banyak problem yang terjadi, dalam proses internalisasi tersebut, baik yang dilakukan oleh orang tua, maupun proses yang terjadi dalam lingkungan dimana anak tersebut tinggal. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui problematika internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang dihadapi orang tua dan dalam masyarakat dalam hal ini adalah komunitas belajar yang ada di Kampung Baru Strenkali Jagir Wonokromo. Aspek – aspek yang menjadi fokus adalah: (1) Apa saja Problematika Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam anak *Mustadh'afin* ? (2) Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam anak *Mustadh'afin*?

Untuk menjawab kedua permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilaksanakan dengan (1) Wawancara, (2) Observasi, (3) dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara: (1) *Editing*, (2) Pengorganisasian data, (3) *Analysing*, (4) Reduksi data. Sedangkan untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan uji coba kredibilitas dengan cara: (1) Ketekunan pengamatan, (2) Triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan : (1) kompleksnya problem internalisasi nilai-nilai pendidikan islam di Kampung Baru Strenkali jagir. Dari masalah ekonomi, pendidikan orang tua, rendahnya motivasi, lingkungan masyarakat yang kurang religius, adanya misi kristenisasi, serta kurangnya relawan pendidik yang peduli terhadap nasib anak-anak di Kampung Baru Strenkali jagir tersebut. (2) . Pada penelitian ini disimpulkan bahwa upaya yang dibutuhkan adalah penyadaran penuh kepada para warga sebagai orang tua, dan juga pihak-pihak lainnya yang terkait agar lebih peduli terhadap nilai-nilai islami msyarakat pinggiran, khususnya generasi masa depan yaitu anak-anak.